BAB I
PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perkembangan teknologi dan informasi yang begitu pesat pada zaman sekarang membuat setiap individu harus cepat tanggap dan kritis dalam mendapatkan informasi tersebut. Salah satu kegiatan membaca merupakan keharusan dalam memahami dan mem-*filter* segala informasi yang telah didapatkan, sehingga perlunya wadah yang sangat penting dalam memberikan informasi jelas dan akurat. UNESCO menyebutkan bahwa membaca merupakan pintu gerbang menuju pengetahuan dan sebagai kegiatan untuk pembelajaran sepanjang hayat.

Perpustakaan umum merupakan salah satu wadah dalam mendapatkan informasi yang akurat dan jelas, mulai dari berbagai koleksi yang diterapkan antara lain karya tulis, karya cetak, karya rekam, karya non cetak/non rekam dan karya digital. Akan tetapi, minat baca berdasarkan studi *Most Littered Nation in The World 2016* bahwa minat baca penduduk Indonesia menduduki peringkat 60 dari 61 negara disebabkan ada beberapa faktor, antara lain budaya masyarakat Indonesia yang masih didominasi budaya tutur. Selain itu, penggunaan internet juga banyak mempengaruhi minat baca di Indonesia, sebanyak 132,7 juta orang Indonesia pada tahun 2016 tercatat sebagai pengguna internet menurut data perpustakaan nasional.

Perkembangan teknologi yang membuat informasi sangat mudah diakses kapan dan dimanapun membuat masyarakat untuk lebih memilih langkah yang paling mudah dan cepat, sehingga sarana perpustakaan umum harus bersaing diantara sarana yang lebih bersifat rekreatif. Pada dasarnya *mind set* masyarakat Indonesia menilai sarana perpustakaan umum merupakan salah satu gedung yang bersifat kaku dan hening, sehingga tingkat rekfeatifnya rendah. Disamping itu fasilitas perpustakaan umum kurang berkembang dan sebagian besar bergantung pada lembaga penaung sumber dana dalam melakukan pengembangan perpustakaan

dikarenakan, perpustakaan memegang prinsip lembaga nirlaba (*non-profit oriented*), maka hal tersebut membuat kekeliruan dan memiliki prinsip yang tidak akan mendapatkan keuntungan.

Maka dari itu perlunya citra baru yang harus mengangkat sebuah perpustakaan umum dan membuat *mind set* masyarakat bahwa perpustakaan adalah wadah yang sangat berperan penting dalam meciptakan sumber daya manusia berkualitas dan produktif, disamping sarana perpustakaan umum dan kegiatan membaca merupakan kegiatan yang sangat menguntungkan untuk peningkatan sumber daya manusia. Sehingga, tantangan utama bagi perpustakaan umum pada saat ini adalah upaya menarik minat masyarakat untuk berkunjung dan mengakses informasi melalui perpustakaan. Upaya membangun citra perpustakaan umum masa kini dapat diwujudkan antara lain melalui desain tata ruang yang tepat. Tema yang akan diangkat untuk sebuah perpustakaan umum kota khusus daerah Bandung merupakan *hibryd* yang berarti memberikan suatu ruang yang bersifat rekreatif dengan penggabungan karya cetak dan digital sesuai dengan perkembangan zaman serta keramahan bangunan dan lingkungan sekitarnya.

1.2. Maksud dan Tujuan

1.2.1. Maksud :

Maksud dari perancangan ini adalah :

Menyediakan fasilitas publik yaitu Perpustakaan Umum Kota Bandung yang lengkap untuk masyarakat khususnya Kota Bandung.

1.2.2. Tujuan :

a. Merancang fasilitas umum untuk masyarakat Kota Bandung yang bersifat edukatif dan rekreatif
b. Merancang fasilitas yang modern serta sesuai dengan perkembangan teknologi saat ini

c. Merancang fasilitas untuk masyarakat dalam menarik minat dalam membaca untuk kemajuan sumber daya manusia khususnya masyarakat Kota Bandung

1.3. Masalah Perancangan

1.3.1. Masalah Umum

Bagaimana menciptakan suatu perpustakaan kota yang menarik bagi lapisan masyarakat khususnya Kota Bandung?

1.3.2. Masalah Perancangan

a. Bagaimanakah cara merancang suatu perpustakaan yang dapat meningkatkan minat baca bagi semua kalangan masyarakat?
b. Bagaimana cara merancang perpustakaan yang bersifat edukatif dan rekreatif?
c. Bagaimanakah cara merancang perpustakaan kota yang layak dalam segi fasilitas, nyaman dan aman?

1.4. Pendekatan Perancangan

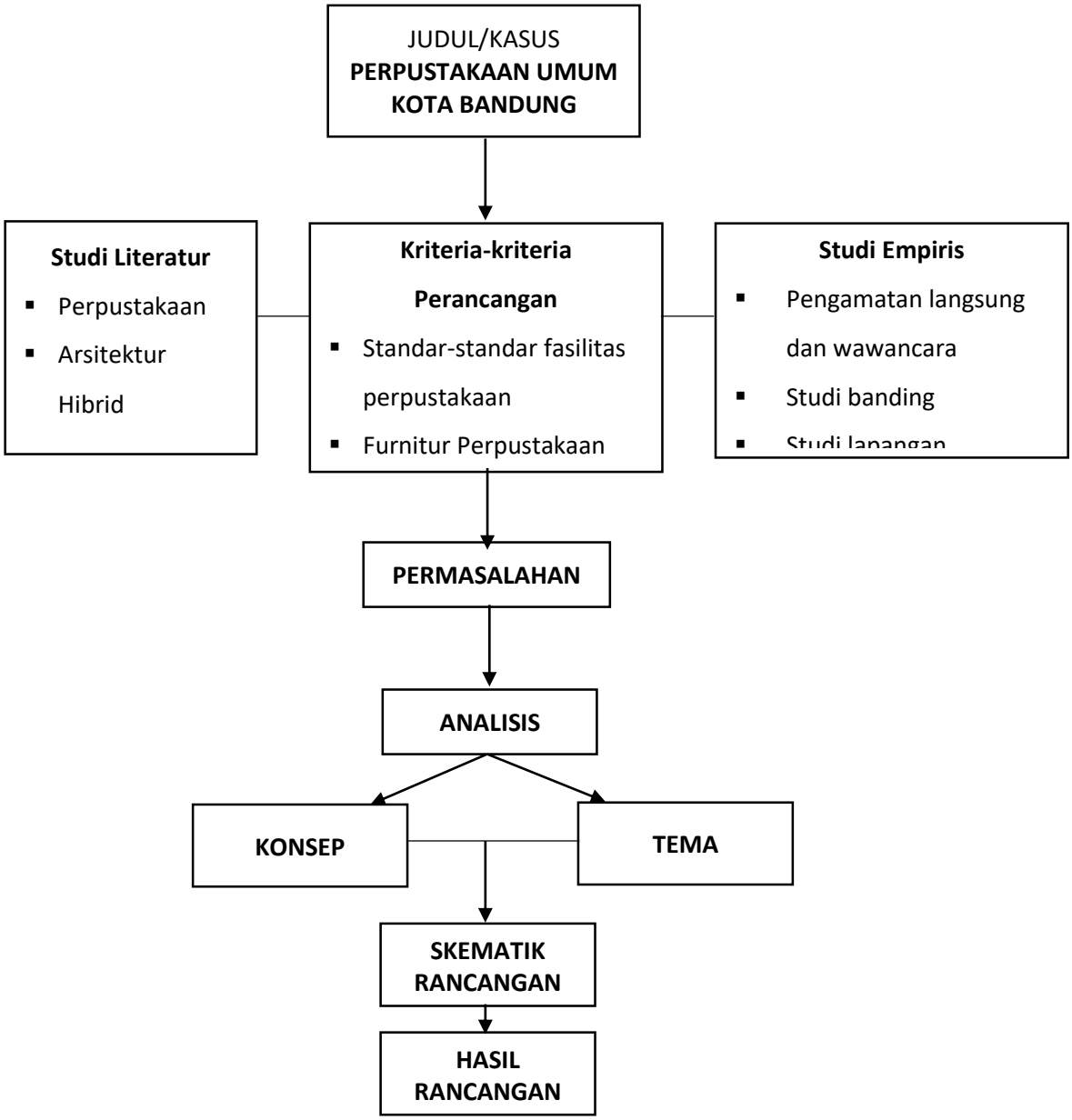
Perencanaan Perpustakaan Kota Bandung akan dilakukan pendekatan perancangan yaitu :

a. Studi lapangan terhadap lahan proyek yang mencakup kondisi lahan sekitar, bangunan dan suasana yang ada disekitar lahan.
b. Studi literatur mengenai perpustakaan, khususnya perpustakaan tingkat kota
c. Pengumpulan syarat-syarat dan standar untuk perpustakaan umum tingkat kota
d. Studi lapangan terhadap perpustakaan sesuai dengan tingkatan kota

1.5. Ruang Lingkup dan Batasan

Suatu perpustakaan merupakan bangunan publik dengan tingkatan sesuai cakupan areanya masing-masing, mulai dari tingkat nasional hingga lapisan masyarakat. Perbedaan jenis perpustakaan sesuai tingkatannya yaitu jumlah koleksi yang dimiliki. Maka fasilitas perpustakaan ini lebih difokuskan kepada tingkatan Kota Bandung dengan desain dan perancangan sesuai dengan SNP tingkat kota.

1.6. Kerangka Berpikir



Gambar 1. 1. Skematik Kerangka Berpikir

1.7. Sistematika Laporan

Laporan ini secara garis besar terdiri dari 6 (enam) bab. Sistematika pembahasan dari perancangan Perpustakaan Umum Kota Bandung ini adalah sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan

Pada Bab I memuat tentang latar belakang, maksud dan tujuan, masalah perancangan, pendekatan, lingkup dan batasan, kerangka berpikir dalam perancangan Perpustakaan Umum Kota Bandung, dan sistematika laporan tugas akhir.

BAB II Studi Literatur Perpustakaan Kota

Pada Bab II memuat tentang tinjauan mengenai perpustakaan kota, mulai dari pengertian, sejarah perpustakaan, fungsi dari perpustakaan, jenis-jenis perpustakaan dan standar ruang.

BAB III Deskripsi Proyek dan Elaborasi Tema

Pada Bab III memuat tentang penjelasan dari rancangan yang didesain antara lain lokasi, luas lahan, peraturan GSB, KDB, KLB, luas, tinggi bangunan, pemilik,, sumber dana dan kelengkapan fasilitas. Selain itu juga memuat program kegiatan, kebutuhan ruang dan studi banding proyek sejenis serta elaborasi tema pada proyek yang dirancang, mulai dari pengertian tema yang diterapkan, interpretasi tema, studi banding dan tema sejenis.

BAB IV Analisis

Pada Bab IV memuat tentang berbagai analisis pada proyek perancangan yaitu analisis fungsional antara lain organisasi ruang, permintakan, program ruang dan persyaratan teknik. Kemudian adapun analisis kondisi lingkungan yang mencakup lokasi, kondisi dan potensi

lahan, peraturan, bangunan sekitar, prasarana, karaktek lingkungan, pemandangan, orientasi, lalu lintas, sirkulasi dan lain-lain.

BAB V Konsep Perancangan

Pada Bab V memuat tentang konsep perancangan untuk proyek rancangan yaitu Perpustakaan Umum Kota Bandung yang mencakup konsep dasar, rencana tapak (permintakan, tata letak, gubahan massa, pencapaian, hirarki, ruang sirkulasi, parkir, utilitas dan tata hijau. Kemudian konsep tentang bangunan yang mencakup bentuk, fungsi, sirkulasi, struktur dan konstruksi, bahan, desain, interior, utilitas, pencegahan bahaya kebakaran, cahaya, pentahapan pembangunan, dan penyelesaian ruang/lanskap.

BAB VI Hasil Rancangan

Pada bab VI berisi tentang hasil rancangan yang telah dikerjakan antara lain peta situasi, gambar-gambar perancangan, foto-foto maket dan cetak warna ukuran 5R.

Lampiran